

MODUL 7 PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH	: SMPN 1 Ambarawa
NAMA GURU	: Ndaru Nur Wilis, S.E
MATA PELAJARAN	: IPS
KELAS / SEMESTER / FASE	: VII / E
ALOKASI WAKTU	: 3 X (2 x 40) menit
MATERI	: Perdagangan Internasional

IDENTIFIKASI	Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none">Aspek Pengetahuan Awal<ul style="list-style-type: none">Sebagian besar siswa pernah berinteraksi dengan pasar dan menyaksikan praktek jual beli di pasar kongkritPengetahuan tentang jual beli yang di lakukan antar negara yang berupa ekspor dan imporNamun, pemahaman konsep pasar global pada anak masih perlu ditingkatkan dan di motivasiPerlu jembatan dari pengalaman konkret ke konsep abstrak ekonomi.Aspek Minat<ul style="list-style-type: none">Siswa cukup tertarik jika pembelajaran dikaitkan dengan realita yang mereka alami:<ul style="list-style-type: none">Mengamati barang barang impor yang beredar di pasaranMengidentifikasi kualitas barang-barang imporMengidentifikasi hal-hal yang mendorong perdagangan InternasionalMinat meningkat jika materi dikemas dengan cara interaktif, berbasis studi kasus, atau simulasi pasar.Aspek Latar Belakang<ul style="list-style-type: none">Peserta didik berasal dari beragam latar ekonomi:<ul style="list-style-type: none">Beragam-macam cara dan alasan mengkonsumsi produk di berbagai lapisan ekonomiHal ini memungkinkan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman mengenakan produk local dan imporSebagian besar siswa juga sudah terpapar teknologi, memahami tentang kegiatan ekspor dan impor yang terjadi dalam perekonomian globalAspek Kebutuhan Belajar<ul style="list-style-type: none">Siswa membutuhkan:<ul style="list-style-type: none">Visualisasi atau simulasi perdagangan internasional agar mudah memahami jenis-jenis pasar dan konsep harga
---------------------	----------------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> o Penjelasan sederhana & konkret tentang mekanisme ekspor- impor (misalnya dengan grafik sederhana atau roleplay) o Pembelajaran kontekstual yang menekankan aplikasi dalam kehidupan nyata, bukan sekadar definisi o Wadah eksploratif untuk mengemukakan ide (diskusi kelompok, proyek mini, tentang manfaat perdagangan internasional <p>5. Aspek Lain yang Perlu Diperhatikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berpikir analitis dan komunikasi sebagian siswa masih berkembang — perlu pembiasaan dengan pertanyaan terbuka dan argumentatif. • Siswa menyukai pembelajaran yang menghibur namun bermakna — pendekatan joyful learning sangat efektif. • Keterampilan digital siswa cukup baik, memungkinkan penggunaan media interaktif (video, infografis, simulasi kegiatan ekspor impor).
	<p>Materi Pelajaran</p>	<p>IDENTIFIKASI JENIS PENGETAHUAN & KAITANNYA DENGAN KONTEKS NYATA (TP)</p> <p>1. Pengetahuan Faktual - Pengerertian Perdagangan internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ekspor dan impor • Menyebutkan contoh-contoh produk ekspor • Menyebutkan barang-barang kebutuhan yang tidak di miliki dan di produksi di Indonesia <p>2. Pengetahuan Konseptual - Konsep perdagangan Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional • Memahami manfaat perdagangan internasional • Mengidentifikasi manfaat perdagangan internasional • Menyebutkan dampak negatif perdagangan internasional <p>3. Pengetahuan Prosedural - Proses bagaimana harga ditentukan di pasar bebas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis cara meningkatkan ekspor • Menganalisis Neraca perdagangan surplus, deficit dan berimbang • Bisa membuat peta konsep perdagangan internasional • Bisa berdiskusi tentang peluang dan catra melakukan perdagangan Internasional

		<p>4. Pengetahuan Metakognitif - Menyadari pentingnya peran konsumen dalam menentukan harga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merenungkan pilihan-pilihan produk yang akan di beli sebagai respon terhadap kondisi neraca perdagangan • Merancang strategi belanja yang bijak dalam ikut andil peningkatan ekspor • Menyadari dampak keputusan ekonomi mereka terhadap pertumbuhan ekonomi • Bisa merancang kebiasaan konsumsi yang cerdas dan berkontribusi terhadap pendapatan Nasional <p>Penjelasan Singkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Faktual: dasar informasi yang di temukan dalam media informasi tentang ekspor, impor. • Pengetahuan Konseptual: pemahaman tentang hubungan kondisi neraca perdagangan terhadap perekonomian • Pengetahuan Prosedural: Cara memanfaatkan peluang dari sumber informasi yang ada sebagai wujud kreatifitas untuk meningkatkan produktifitas. • Pengetahuan Metakognitif: kesadaran dan kendali atas proses berpikir sendiri, seperti memahami cara belajar dan memilih keputusan yang tepat. Paradigma berfikir bahwa pelaku sebagai pelaku ekonomi bukan hanya berperan sebagai konsumen, namun juga bisa berperan sebagai produsen atau penyedia barang 		
	<p>Dimensi Profil Lulusan (DPL)</p>	<p><i>Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran</i></p>		
		<table border="1"> <tr> <td data-bbox="550 1344 967 1778"> <p>DPL 1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa DPL 2 Kewargaan DPL 3 Penalaran Kritis DPL 4 Kreativitas</p> </td> <td data-bbox="967 1344 1428 1778"> <p>DPL 5 Kolaborasi DPL 6 Kemandirian DPL 7 Kesehatan DPL 8 Komunikasi</p> </td> </tr> </table>	<p>DPL 1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa DPL 2 Kewargaan DPL 3 Penalaran Kritis DPL 4 Kreativitas</p>	<p>DPL 5 Kolaborasi DPL 6 Kemandirian DPL 7 Kesehatan DPL 8 Komunikasi</p>
<p>DPL 1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa DPL 2 Kewargaan DPL 3 Penalaran Kritis DPL 4 Kreativitas</p>	<p>DPL 5 Kolaborasi DPL 6 Kemandirian DPL 7 Kesehatan DPL 8 Komunikasi</p>			
	<p>Capaian Pembelajaran</p>	<p>Peserta didik memahami keberagaman kondisi geografis Indonesia, konektivitas antar ruang terhadap upaya pemanfaatan dan pelestarian potensi sumber daya alam, faktor aktivitas manusia terhadap perubahan iklim dan potensi bencana alam</p>		

	Lintas Disiplin Ilmu	1. IPS (Ekonomi) sebagai Materi Inti Materi ini berasal dari cabang ilmu ekonomi dalam IPS. Siswa mempelajari perdagangan internasional. Dalam konteks IPS, pembelajaran diarahkan agar siswa memahami bagaimana interaksi
--	-------------------------------------	--

<p>DESAIN PEMBELAJARAN</p>	<p>manusia dalam memenuhi kebutuhan dapat memengaruhi dinamika harga dan bentuk-bentuk pasar di sekitarnya.</p> <p>2. Matematika Dalam pembelajaran ini, Matematika berperan penting terutama dalam membantu siswa memahami data kuantitatif neraca perdagangan aktif dan pasif. Siswa menghitung jumlah ekspor dan impor barang</p> <p>3. Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia mendukung dari segi kemampuan literasi ekonomi. Siswa diajak membaca artikel atau teks tentang perdagangan internasional, kemudian menyusun laporan observasi pasar tradisional, membuat teks eksplanasi tentang proses terjadinya ekspor dan impor, atau teks argumentasi tentang penyebab terjadinya perdagangan internasional.</p> <p>4. Informatika / TIK Ilmu informatika sangat relevan, terutama dalam memahami mekanisme pasar digital. Siswa bisa belajar mengenal platform e-commerce, membuat simulasi toko online sederhana, atau mendesain brosur digital tentang pasar lokal. Dengan memanfaatkan aplikasi desain dan pengolahan data, siswa juga belajar bagaimana teknologi mengubah sistem distribusi dan konsumsi.</p> <p>5. PKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) PKn mengaitkan materi ini dengan nilai-nilai keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan etika ekonomi. Dalam kegiatan ekspor impor, nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong dan musyawarah dapat diangkat. Diskusi tentang praktik curang dalam perdagangan, hak konsumen, atau tanggung jawab produsen menjadi sangat bermakna untuk membentuk karakter siswa.</p> <p>6. Seni Budaya Seni mendukung kreativitas siswa dalam mempresentasikan informasi ekonomi. Misalnya, siswa bisa membuat poster kampanye "Belanja di Pasar Tradisional", membuat video kreatif tentang pengalaman belanja online vs offline, atau membuat drama pendek tentang proses tawar-menawar di pasar internasional</p> <p>7. Bahasa Inggris Penguatan kosakata ekonomi seperti <i>market, price, seller, buyer, supply, demand</i> dapat memperluas wawasan siswa. Mereka dapat diminta membaca iklan atau katalog belanja online dalam Bahasa Inggris, atau membuat deskripsi produk sederhana menggunakan bahasa asing,</p>
-----------------------------------	--

		<p>sehingga mendukung literasi ekonomi global.</p> <p>8. Pendidikan Agama Materi ini juga memiliki keterkaitan nilai dalam agama, terutama Islam dan Kristen yang mengajarkan prinsip kejujuran dalam jual beli, larangan penipuan, dan pentingnya berbagi. Siswa bisa merefleksikan bagaimana nilai-nilai spiritual dapat diterapkan dalam dunia ekonomi modern, termasuk dalam transaksi daring yang sering anonim dan berjarak.</p> <p>9. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Kaitannya dengan perbedaan Sumber Daya Alam masing masing negara ditentukan kondisi iklim, musim atau factor alam lainnya Pemahaman IPA ini membantu siswa mengerti bahwa ekonomi tidak berdiri sendiri, tetapi saling melengkapi antar wilayah atau negara</p> <p>10. PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan) Dalam konteks kesehatan terutama membahas bagaimana melakukan produksi yang memenuhi standar Kesehatan, dan mengimpor barang yang aman dan ramah lingkungan</p>
	<p>Tujuan Pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian ekspor dan impor. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong perdagangan internasional 3. Peserta didik dapat menganalisis manfaat perdagangan Internasional. 4. Peserta didik mampu memberikan beberapa contoh produk ekspor 5. Peserta didik dapat menyajikan hasil pengamatan atau informasi tentang dampak positif dan negatif dalam perdagangan internasional.
	<p>Topik Pembelajaran</p>	<p>Perdagangan Internasional</p> <p>Variasi Sub topik Turunannya (untuk pertemuan berbeda):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman dasar tentang perbedaan Sumber daya alam antar ruang/ wilayah 2. Interaksi antar negara dalam perdagangan internasional

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Faktor pendorong Perdagangan Internasional 4. Dampak positif perdagangan internasional 5. Dampak negative perdagangan internasional
<p>Praktik Pedagogis (Kerangka Berfikir)</p>		<p>Model Pembelajaran: Problem Based Learning (PBL) Model ini mendorong siswa berpikir kritis, memecahkan masalah nyata, bekerja sama dalam kelompok, dan menyampaikan solusi.</p> <p>Strategi Pembelajaran: Diskusi Kelompok Berbasis Kasus (Case-Based Group Discussion)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi tugas mengidentifikasi penyebab terjadinya perdagangan • Siswa diberi tugas mengidentifikasi barang barang ekspor dan impor • Menganalisa cara meningkatkan ekspor dalam perdagangan internasional • Menganalisa keuntungan ekspor <p>Metode Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simulasi Pasar Mini (Roleplay) <ul style="list-style-type: none"> o Siswa memerankan cara bertransaksi di pasar global dengan media online o Mensimulasikan cara mempromosikan barang di media online o Melakukan transaksi digital dalam perdagangan 2. Memberi contoh perdagangan Internasional 3. Siswa mengidentifikasi gambar aktifitas di pasar modern dan pasar online. 4. Observasi Lingkungan / Riset Mini <ul style="list-style-type: none"> o Siswa diminta mempelajari materi tentang perdagangan internasional melalui lik digital o Siswa mengidentifikasi kegiatan ekspor dan impor <p>Mengapa Efektif?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berkesadaran (Mindful): siswa sadar sedang mempelajari ekspor dan impor • Bermakna (Meaningful): materi dikaitkan dengan pengalaman dan pengamatan di media online • Menggembirakan (Joyful): ada elemen bermain peran, kreativitas, dan interaksi kelompok yang menyenangkan.
<p>Kemitraan Pembelajaran</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha UMKM batik <ul style="list-style-type: none"> • Peran: Narasumber lapangan yang menjelaskan cara kerja pasar, proses , pemasarannya

		<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Kerja Sama: <ul style="list-style-type: none"> o Kunjungan edukatif ke UMKM pelaku ekspor o Wawancara atau talkshow sederhana di sekolah o Kolaborasi simulasi pasar di kelas <p>2. Manajemen Ritel Modern (Minimarket / Swalayan Terdekat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran: Memberikan wawasan tentang ciri-ciri barang ekspor pengelolaan harga, strategi pemasaran, • Bentuk Kerja Sama: <ul style="list-style-type: none"> o Belajar kasus dari media online o Menemukan masalah dan kendalanya o Mencari solusi untuk mengembangkan ekspor <p>3. Pelaku UMKM atau Penjual Online (Marketplace seperti Shopee/Tokopedia)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran: Memberikan insight tentang dinamika pasar digital, harga dalam e-commerce, promosi, serta tantangan dalam distribusi barang secara daring. • Bentuk Kerja Sama: <ul style="list-style-type: none"> o Sesi berbagi (sharing session) di kelas o Simulasi membuat toko online sederhana o Proyek mini menjual produk fiktif via digital <p>4. Orang Tua / Wali Murid</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran: Menyediakan informasi dari sisi konsumen, dan mendukung pembelajaran berbasis proyek di rumah. • Bentuk Kerja Sama: <ul style="list-style-type: none"> o Menjadi responden survei belanja keluarga o Menemani siswa saat observasi di media online o Berbagi pengalaman ekonomi keluarga <p>5. Dinas Perdagangan Kota Malang atau Disperindag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran: Memberikan data resmi tentang fluktuasi harga barang kebutuhan pokok, jenis pasar di wilayahh kab. Semarang <p>6. Guru Lintas Mapel (Matematika, Bahasa Indonesia, Informatika, PKn)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran: Mendukung penguatan konsep grafik harga (Matematika), penyusunan laporan observasi (Bahasa), edukasi digitalisasi pasar global (Informatika), dan nilai etika ekonomi (PKn).
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Kerja Sama: <ul style="list-style-type: none"> o Pembelajaran lintas disiplin o Proyek kolaboratif lintas pelajaran o Asesmen integratif dan terpadu <p>7. Mahasiswa Ekonomi atau Mitra Kampus (PPL/MBKM)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran: Pendamping literasi ekonomi sederhana, fasilitator simulasi pasar global atau pembelajaran berbasis proyek. • Bentuk Kerja Sama: <ul style="list-style-type: none"> o Kegiatan praktik lapangan bersama siswa o Pemandu diskusi atau lomba ekonomi kecil o Kolaborasi penelitian mini di sekolah
<p>Lingkungan Pembelajaran</p>		<p>1. Ruang Fisik (Lingkungan Belajar Nyata)</p> <p>a. Kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ditetapkan sebagai ruang diskusi dan refleksi. • Disusun dengan meja kelompok untuk mendukung aktivitas berbasis proyek dan simulasi pasar. • Dilengkapi dengan papan tulis, infografis pasar, dan grafik permintaan-penawaran. <p>b. Lapangan/Area Terbuka Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Digunakan untuk simulasi pasar global mini • Menjadi ruang bermain peran siswa sebagai pedagang, pembeli, dan distributor. <p>c. Pelaku ekspor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi kunjungan lapangan atau observasi langsung. • Digunakan untuk studi harga, wawancara pedagang, dan membandingkan bentuk pasar. <p>2. Budaya Belajar yang Dibangun</p> <p>a. Kolaboratif dan Terbuka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bekerja dalam kelompok dan saling bertukar pandangan. • Budaya apresiasi terhadap ide berbeda dan pendekatan kreatif. <p>b. Eksploratif dan Kontekstual</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa mengeksplorasi pasar global di sekitar, mengaitkannya dengan teori. • Guru mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa (harga jajan, belanja online, dll). <p>c. Reflektif dan Partisipatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada waktu untuk refleksi setelah kegiatan (Apa yang saya pelajari? Apa pengaruhnya dalam hidup saya?). • Siswa aktif bertanya, berdiskusi, dan menyimpulkan secara mandiri. <p>d. Menyenangkan dan Mendorong Inisiatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan game ekonomi sederhana, roleplay, atau

		<p>kuis interaktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa menyampaikan opini atau presentasi dengan percaya diri.
	<p>Pemanfaatan Digital</p>	<p>Ruang Virtual (Lingkungan Digital)</p> <p>a. Platform LMS/Google Classroom</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat untuk mengunggah LKPD digital, kuis, bahan ajar, dan video pembelajaran interaktif. • Menjadi media diskusi online pasca pembelajaran. <p>b. Aplikasi Marketplace (Shopee, Tokopedia, dll.)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Digunakan siswa untuk mengamati sistem harga dan promosi online secara nyata. • Mendukung tugas riset atau proyek siswa tentang pasar digital. <p>c. YouTube atau Video Ekonomi Ringan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber video edukasi singkat seperti animasi tentang permintaan-penawaran atau dokumentasi pasar tradisional vs online.
<p>PENGALAMAN BELAJAR</p>	<p><i>AWAL (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan, misal berkesadaran, bermakna, menggembirakan)</i></p>	<p>1. Orientasi yang Bermakna (5 menit) Tujuan: Mengarahkan fokus dan menyadarkan peserta didik akan pentingnya topik. Langkah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dengan hangat dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: <i>"Hari ini kita akan membahas sesuatu yang sangat dekat dengan kehidupan kalian: tentang Perdagangan Internasional"</i> • Guru menunjukkan potongan berita singkat atau infografis: "mengapa perdagangan Internasional sangat diperlukan?" (Ditampilkan lewat LCD/projector/lembar cetak) <p>2. Apersepsi Kontekstual (5–7 menit) Tujuan: Mengaitkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan awal siswa. Langkah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya: "Siapa yang pernah memakai produk bermerk Luar Negeri<?" "Pernah nggak kalian bingung kenapa harga barang yang sama beda di tempat berbeda?" • Siswa diminta menceritakan singkat pengalaman belanja di: <ul style="list-style-type: none"> o Pasar tradisional (tawar-menawar) o Minimarket/ritel modern o Marketplace (Shopee/Tokopedia) <p>Guru mengarahkan agar siswa menyadari bahwa pasar itu beragam, dan harga itu bisa naik turun tergantung banyak hal.</p>

M

3. Motivasi yang Menggembirakan (5–8 menit)

Tujuan: Membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat belajar.

Langkah:

- Guru menyampaikan tantangan atau pancingan

1. Apa kalian pernah mengenakan produk dalam negeri? Berikan contohnya
2. Apa kalian pernah mengenalkan produk buatan luar negeri? Apa contohnya
3. Tempat belanja yang mana yang kamu kunjungi
4. Definisi ekspor dan impor

INTI

Pada tahap ini, siswa aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman belajar tidak harus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.

Memahami (Bermakna, Berkesadaran) 40 menit

Tahap 1: Memahami (± 40 menit)

Tujuan: Siswa menguasai konsep dasar melalui eksplorasi aktif dan sadar makna.

Aktivitas:

1. **Eksplorasi Konsep Interaktif (10 menit)**
 - o Guru menyampaikan pengantar singkat menggunakan gambar/video tentang bermacam macam produk ekspor
 - o Guru menanyakan: apa manfaat ekspor
2. **Diskusi Terbimbing (15 menit)**
 - o Siswa bekerja berpasangan membahas pengertian:
 - Ekspor- Impor
 - Perdagangan internasional
 - pasar digital
 - o Gunakan kartu konsep atau mind map sederhana.
3. **Mini Presentasi Siswa (15 menit)**
 - o Beberapa siswa mempresentasikan pemahaman mereka.
 - o Guru menambahkan penjelasan untuk memperdalam konsep.
 - o Gunakan analogi yang dekat dengan siswa (harga jajan, top up game, dll).

Mengaplikasi (*Menggembirakan*) 35 menit

Tahap 2: Mengaplikasi (\pm 60 menit)

Tujuan: Siswa menerapkan konsep dalam konteks nyata dan menumbuhkan kreativitas serta komunikasi.

Aktivitas:

1. **Simulasi Pasar Mini (30 menit)**

- o Siswa dibagi menjadi kelompok: **importir, eksportir, konsumen.**
- o Tiap kelompok mensimulasikan Langkah-langkah yang dib tempuh untuk mendapatkan kepuasan dan keuntungan:
 - Importir (dengan konsep dan tujuan impor)
 - eksportir (dengan strategi yang diterapkan)
 - Konsumen (dengan prinsip berbelanja)
- o Tujuan: siswa memahami cara dan strategi perdagangan internasional,

2. **Tantangan Ekonomi (30 menit)**

- o Siswa menganalisis **factor pendoong perdagangan internasional**
- o Tugas:
 - Identifikasi manfaat perdagangan internasional
 - Mengidentifikasi dampak negative perdagangan Internasional Dan cara mengatasinya
- o Presentasi hasil diskusi dalam bentuk **poster kreatif atau infografis sederhana.**

Merefleksi (*Berkesadaran*) 20 menit

Tahap 3: Merefleksi (\pm 30 menit)

Tujuan: Siswa menyadari makna belajar dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas:

1. **Refleksi Individu (10 menit)**

- o Siswa mengisi lembar refleksi dengan panduan pertanyaan:
 - “Apa hal baru yang saya pelajari hari ini?”
 - “Bagaimana pengetahuan ini membantu saya dalam kehidupan sehari-hari?”
 - “Apa yang akan saya lakukan setelah memperoleh pengalaman belajar tentang perdagangan internasional

2. **Berbagi Refleksi (10 menit)**

- o Beberapa siswa secara sukarela membagikan refleksinya di depan kelas.
- o Guru memberikan penguatan dan apresiasi.

3. **Penutup yang Menggembirakan (10 menit)**

- o Guru menyampaikan rangkuman pembelajaran.
- o Siswa bermain kuis cepat tentang Eksor dan impor
- o Tugas rumah: Mengamati kasus ekspor terkini, mencari ide tentang kemungkinan ekspor yang bisa dilakukan.

PENUTUP (*berkesadaran, bermakna*) 5 menit

Refleksi Materi (5 menit)

Tujuan: Meninjau kembali inti materi yang dipelajari.

Langkah:

- Guru memandu tanya jawab singkat:
 - o “*Apa itu Ekspor dan impor*”
 - o “*Apa bedanya pasar tradisional, modern, dan online?*”
 - o “*Bagaimana strategi belanja efektif di pasar ?*”

Siswa diberikan **ringkasan visual atau mind map** untuk memperkuat pemahaman.

2. Refleksi Akhir Pembelajaran (5 menit)

Tujuan: Mendorong siswa mengenali proses dan dampak pembelajaran terhadap diri mereka.

Langkah:

- Guru membagikan **lembar refleksi singkat** atau menggunakan metode lisan/tulisan:
Contoh pertanyaan:
 - o “*Apa hal paling menarik yang kamu pelajari hari ini?*”
 - o “*Menurutmu, mengapa penting mengetahui cara kerja pasar?*”
 - o “*Bagaimana pelajaran ini bisa membantumu saat belanja atau jual beli?*”

3. Motivasi (3–5 menit)

Tujuan: Meningkatkan semangat dan rasa percaya diri siswa.

Langkah:

- Guru memberikan motivasi seperti:

“Kalian sekarang bukan hanya pembeli, tapi calon wirausahawan cerdas yang bisa membaca peluang pasar!”

“Dengan memahami harga dan pasar, kalian bisa jadi konsumen yang cerdas dan produsen yang jujur.”

Guru juga dapat membagikan **kisah sukses remaja wirausaha** sederhana sebagai inspirasi.

4. Tugas Pertemuan Berikutnya (2–5 menit)

(Mengaplikasi dalam kehidupan sehari – hari)

Tujuan: Menjaga kesinambungan pembelajaran.

Langkah:

Guru memberi tugas kontekstual: (*Kemitraan antar siswa , siswa dengan lingkungan masyarakat , dengan media sosial*)

- **Observasi Pasar Nyata**

"Amati minimal dua jenis pasar (bisa online dan offline). Catat harga 3 barang yang sama. Bandingkan dan analisis: mengapa bisa berbeda?"

Atau:

- **Wawancara Ringan**

"Wawancarailah satu pedagang atau orang tua tentang perubahan harga barang yang sering mereka alami."

Tugas akan dibahas di awal pertemuan selanjutnya sebagai bahan diskusi kritis.

	<p>Penutup oleh Guru: <i>"Terima kasih untuk keaktifan kalian hari ini. Ilmu ekonomi ini dekat sekali dengan hidup kita. Mari jadi generasi yang cerdas dalam berbelanja, bijak dalam memasarkan, dan adil dalam bertransaksi."</i></p>	
<p>ASESMEN PEMBELAJARAN</p>	<p>Asesmen pada Awal Pembelajaran</p>	<p>Jenis Asesmen: Asesmen Diagnostik (Pre-Test) Tujuan: Mengidentifikasi pengetahuan awal, pengalaman, dan persepsi siswa terkait materi agar pembelajaran lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>Bentuk Instrumen: Kombinasi pilihan ganda sederhana dan pertanyaan terbuka singkat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mudah dipahami ➤ Dapat dikerjakan dalam 10–15 menit ➤ Tidak untuk nilai, tapi sebagai bahan analisis guru <p>Instrumen (5 Pertanyaan/Pernyataan):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian ekspor dan impor. 2. Sebutkan faktor-faktor yang mendorong perdagangan internasional 3. Jelaskan manfaat perdagangan Internasional. 4. Berikan beberapa contoh produk ekspor <p>Peserta didik dapat menyajikan hasil pengamatan atau informasi tentang dampak positif dan negatif dalam perdagangan internasional.</p>

		<p>Cara Penilaian (Opsional):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak diberi skor angka, tetapi dianalisis guru untuk: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengelompokkan siswa berdasarkan pemahaman awal ✓ Merancang pendekatan pembelajaran diferensiasi ✓ Memahami pengalaman/kebiasaan ekonomi siswa sehari-hari
	<p>Asesmen pada Proses Pembelajaran</p>	<p>Jenis Asesmen: Asesmen Formatif (proses pembelajaran) Digunakan selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dan sebagai bahan refleksi guru dan siswa.</p> <p>Tujuan Asesmen Formatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui pemahaman siswa secara bertahap • Memberikan umpan balik langsung • Mendorong penalaran kritis dan komunikasi siswa • Menyesuaikan pembelajaran selanjutnya <p>Bentuk Instrumen: Kombinasi dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar refleksi cepat 2. Pertanyaan pemahaman singkat 3. Pengamatan guru saat diskusi 4. Kartu konsep atau peta pikiran 5. Exit ticket (catatan pulang) <p>Contoh Instrumen Sempel & Praktis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Refleksi Cepat (Mid-Lesson / Setelah Diskusi) <i>“Tuliskan satu hal penting yang kamu pelajari hari ini tentang perbedaan Perdagangan Internasional”</i> 2. Pertanyaan Subjektif Ringan (5–10 menit, di buku/lisan): <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa konsumen lebih memilih membeli produk impor • Apa pendapatmu mengenai hal di atas? • Apa Langkah yang bisa di tempuh agar ekspor meningkat? 3. Observasi Diskusi Kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan lembar observasi sederhana: <ul style="list-style-type: none"> o Apakah siswa aktif menyampaikan pendapat? o Apakah argumen siswa logis dan berbasis data? o Apakah siswa mampu menghubungkan materi dengan kehidupan nyata?

		<p>4. Kartu Konsep (Mini Peta Pikiran) Siswa diminta menggambarkan perkembangan teknologi digital terhadap kelangsungan dan perputaran uang <i>Tuliskan konsep pasar</i></p> <p>Kelebihan Instrumen Ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sederhana dan tidak membebani • Bisa dilakukan secara lisan, tertulis, atau visual • Mendukung keterampilan berpikir kritis dan refleksi diri • Bisa digunakan langsung sebagai dasar penyesuaian pengajaran
	<p>Asesmen pada Akhir Pembelajaran</p>	<p>Jenis Asesmen: Asesmen Sumatif Dilaksanakan di akhir pembelajaran/topik untuk mengukur penguasaan kompetensi dan capaian tujuan pembelajaran.</p> <p>Bentuk Instrumen yang Tepat dan Sempel:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes Tertulis: <ul style="list-style-type: none"> o Pilihan ganda (untuk mengukur pemahaman konsep dasar) o Isian singkat (untuk menilai kemampuan menganalisis secara ringkas) o Uraian pendek/subjektif (untuk mengukur penalaran kritis dan koneksi ke kehidupan nyata) 2. Tugas Proyek Mini (opsional): <ul style="list-style-type: none"> o Membuat infografis tentang perdagangan internasional o Simulasi peran sederhana tentang manfaat dan dampak positif kegiatan ekspor <p>Contoh Instrumen Soal (Tes Tertulis): Pilihan Ganda (2 soal)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan menjual barang ke luar negeri adalah... <ol style="list-style-type: none"> a. Impor b. Ekspor c. Distributor d. Supplay <i>Kunci: b</i> 2. Yang termasuk ke dalam pasar modern adalah... <ol style="list-style-type: none"> a. Shopee b. Pasar Oro-Oro Dowo c. Alfamart

d. Toko kelontong

Kunci: c

Isian Singkat (2 soal)

3. Sebutkan dua faktor yang memengaruhi perdagangan internasional

Contoh perbedaan SDA, Perbedaan harga barang

4. Kegiatan membeli barang dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri disebut...

Uraian Pendek (1 soal)

5. Bagaimana menurut pendapatmu, Langkah meningkatkan ekspor

Menaikkan kualitas barang, menyederhanakan birokrasi

Kriteria Penilaian:

Aspek	Skor Maks	Keterangan
Pemahaman konsep dasar	40	Dari soal pilihan ganda & isian
Penalaran dan analisis	30	Dari soal uraian pendek
Keterkaitan dengan kehidupan	20	Contoh nyata, pengalaman pribadi
Ketepatan dan kerapihan	10	Struktur jawaban/logis & jelas
Catatan: Total	100	

Instrumen ini dapat digunakan dalam format:

- Lembar cetak (paper-based test)
- Google Form (untuk versi daring)
- Tugas proyek dapat menjadi bagian dari penilaian akhir jika waktu memungkinkan

Asesmen dalam pembelajaran mendalam disesuaikan dengan assessment as learning, assessment for learning, dan assessment of learning. Tentukan metode atau cara yang digunakan secara komprehensif untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik. Contoh: Tes tertulis, Tes lisan, Penilaian Kinerja, Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Observasi, Portofolio, Peer Assessment, Self Assessment, penilaian berbasis kelas, dan sebagainya.

Rubrik Penilaian Diskusi Kelas

Indikator	Baru Memulai	Berkembang	Cakap	Mahir
Keaktifan Bertanya	Jarang bertanya atau memberikan tanggapan.	Bertanya beberapa kali, tetapi kurang mendalam.	Bertanya dengan relevansi dan mendalam.	Aktif bertanya dengan pertanyaan yang menantang dan mendalam, mendorong diskusi lebih lanjut.
Kerja Sama	Tidak berpartisipasi dalam diskusi kelompok.	Berpartisipasi, namun terkadang tidak mendukung teman.	Menunjukkan kerja sama yang baik, mendengarkan dan memberikan masukan.	Kerja sama sangat baik, memimpin diskusi, membantu teman dalam memahami materi.
Kreativitas	Menyampaikan ide yang sangat umum atau terbatas.	Mencoba menyampaikan ide-ide baru meskipun kurang matang.	Mampu memberikan ide kreatif yang relevan dengan materi.	Mampu menghubungkan berbagai ide secara kreatif dan memberikan solusi baru atau perspektif unik.
Kemampuan Komunikasi	Kesulitan dalam menyampaikan ide secara jelas.	Mampu menyampaikan ide dengan jelas meski terkadang kurang lancar.	Menyampaikan ide dengan jelas dan terstruktur.	Mampu menyampaikan ide dengan sangat jelas, terstruktur, dan persuasif, memfasilitasi komunikasi antar anggota.

Deskripsi Kriteria Penilaian:

- Baru Memulai:**
Siswa mulai mencoba berpartisipasi dalam diskusi, tetapi belum menunjukkan keterlibatan aktif atau pemahaman mendalam mengenai materi.
- Berkembang:**
Siswa mulai berpartisipasi dalam diskusi dan dapat mengungkapkan pendapat meskipun masih terbatas dalam kualitas pertanyaan dan kontribusi.
- Cakap:**
Siswa mampu berkomunikasi dengan baik, aktif berpartisipasi, bekerja sama dengan teman-temannya, dan memberikan kontribusi yang relevan serta kreatif dalam diskusi.
- Mahir:**
Siswa tidak hanya memahami materi dengan baik, tetapi juga mampu memimpin diskusi, mengajukan pertanyaan kritis yang mendorong pemikiran mendalam, serta berkomunikasi secara efektif dengan teman-temannya.

Mengetahui,
Kepala SMP N 1Ambarawa

Jasmani S.Pd. M.Si
NIP. 19681124200011001

Ambarawa, 11

September 2025 Guru Mata
Pelajaran

Ndaru Nur Wilis, S.E.
NIP.19710930201406 2 001

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
LKPD IPS Kelas VIII

Tema : "Mengapa konsumen Indonesia lebih memilih barang impor? bagaimana pendapat anda dan Langkah apa yang perlu ditempuh

Topik Materi : Perdagangan Internasional

Waktu : 30–45 menit

Tujuan:

- Siswa dapat menganalisis pendorong kegiatan ekspor
- Siswa dapat mencari alternatif dan solusi untuk berkontribusi melalui Tindakan nyata
- Siswa dapat menyampaikan pendapat secara logis dalam diskusi.

Petunjuk:

1. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut secara berkelompok (4–5 orang).
2. Tuliskan hasil diskusi pada kolom yang disediakan.
3. Siapkan presentasi singkat dari kelompokmu.

A. Permasalahan Utama

Fenomena westernisasi

B. Pertanyaan Diskusi:

No	Pertanyaan Diskusi	Hasil Diskusi Kelompok
1	Apa saja faktor yang menyebabkan masyarakat mempunyai budaya konsumtif	
2	Jelaskan hubungan antara budaya konsumerisme dan permintaan impor	
3	Apa dampak budaya konsumerisme bagi masyarakat	
4	Menurut kelompokmu, apa yang harus di lakukan untuk meningkatkan ekspor	
5	Apa akibatnya bila ekspor lebih jecil dari impor dalam perdagangan internasional suatu negara	

C. Simpulan Kelompokmu

Tuliskan kesimpulan akhir dari hasil diskusi kelompok tentang:

- Penyebab fluktuasi harga
- Peran jenis pasar terhadap harga
- Usulan solusi

Tulis di sini:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Refleksi Individu (Opsional Tambahan di Rumah):

Setelah berdiskusi, tuliskan satu hal baru yang kamu pelajari hari ini dan satu hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut.

Penilaian Guru Dapat Mengacu pada:

- Partisipasi anggota kelompok
- Ketepatan analisis
- Kejelasan argumen dan solusi
- Kerja sama dan komunikasi
- Presentasi akhir kelompok

